

Analisis Pendapatan Asli Desa, Dana Desa, dan Alokasi Dana Desa, terhadap Belanja Desa di Desa Ngalupolo Tahun 2023

Tobias Timba^{1*}, Murfani Umar Djalo²

^{1,2} Universitas Flores, Ende, Indonesia

Email timbatobias@gmail.com. Murfani20@gmail.com

Abstrak

Indonesia masih digolongkan Negara berkembang yaitu masih lemahnya pembangunan ditingkat Desa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Pendapatan Asli Desa, Dana Desa, dan Alokasi Dana Desa terhadap Belanja Desa di Desa Ngalupolo. Menggunakan metode kuantitatif, penelitian ini melibatkan data sekunder dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa tahun 2017, yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi kepustakaan. Teknik analisis yang digunakan mencakup uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, serta uji t dan F untuk melihat pengaruh variabel independen secara individu maupun simultan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pendapatan Asli Desa berpengaruh signifikan terhadap Belanja Desa, sementara Dana Desa dan Alokasi Dana Desa tidak memiliki pengaruh signifikan. Kesimpulannya, peningkatan Pendapatan Asli Desa dapat meningkatkan alokasi belanja desa, namun optimalisasi Dana Desa dan Alokasi Dana Desa perlu ditingkatkan untuk mendukung pembangunan desa yang lebih efektif.

Kata Kunci: Pendapatan Desa, Dana Desa, Alokasi Desa, Anggaran Desa.

Abstract

This study aims to analyze the influence of Village Original Income, Village Funds, and Village Fund Allocation on Village Expenditure in Ngalupolo Village. Using quantitative methods, this study involves secondary data from the 2017 Village Revenue and Expenditure Budget, which is collected through observation, interviews, documentation, and literature studies. The analysis techniques used include classical assumption tests, multiple linear regression analysis, and t and F tests to see the influence of independent variables individually and simultaneously. The results of the study show that Village Original Income has a significant effect on Village Expenditure, while Village Funds and Village Fund Allocation do not have a significant influence. In conclusion, an increase in Village Original Income can increase the allocation of village expenditure, but the optimization of Village Funds and Village Fund Allocation needs to be improved to support more effective village development.

Keywords: Village Revenue, Village Funds, Village Allocation, Village Budget.

Pendahuluan

Negara Republik Indonesia merupakan Negara yang sangat besar dan memiliki berbagai pulau yang tersebar dari sabang sampai marauke. Dengan dijuluki Negara kepulauan Indonesia dikenal dengan Negara yang memiliki berbagai Propinsi. Kabupaten (kota) dan desa. Meskipun memiliki banyak sumber daya alam, populasi

yang beragam, dan kebudayaan yang kaya, Indonesia masih belum maju (Rizal & Siregar, 2021).

Penyebab Indonesia masih digolongkan Negara berkembang yaitu masih lemahnya pembangunan ditingkat Desa (Desa, 2017). Desa adalah kelompok terkecil yang diduduki oleh masyarakat dengan banyak karakter yang berbeda (Murti, 2018). Menurut Undang-undang Negara Republik Indonesia, Nomor 6 (2014) pasal (1) ayat (1 & 2) mengatakan bahwa kesatuan masyarakat hukum memiliki wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintah, kepentingan masyarakat lokal berdasarkan prakarsya masyarakat, hak asal usul, dan hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Dalam struktur pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia, pemerintah desa bertanggung jawab atas urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat (Anto, 2021);(Sonbay, 2022).

Desa menjadi tulang punggung dalam mensejahterahkan masyarakat dalam desanya (Saragih, 2018);(Riadi, Slamet, 2020). Berkembangnya salah satu desa dipengaruhi oleh Keuangan Desa Keuangan desa berkaitan dengan hak dan kewajiban desa yang dapat dinilai dengan uang dan aset desa (Sasuwuk et al., 2021). Aset desa juga akan menambah pendapatan bagi desa. Jika aset tersebut dipergunakan oleh masyarakat disekitarnya (Akhyaar et al., 2022). Kadang aset juga tidak selalu digunakan secara optimal sehingga pendapatan yang diperoleh sangat rendah. Maka desa lebih banyak bergantung pada keuangan dana desa yang dialokasikan dari pemerintah pusat (Damar et al., 2021).

Desa memiliki sumber pendapatan yang berbeda-beda tergantung pada potensinya (Bukhari, 2021). Belanja desa juga harus disesuaikan dengan pendapatan desa; lebih banyak pendapatan desa, lebih banyak belanja desa yang dapat digunakan untuk pembangunan. Pendapatan desa harus diprioritaskan sesuai dengan jumlah pendapatan desa yang tersedia (Fauzana, 2020). Untuk memastikan bahwa upaya pembangunan desa tidak terbuang sia-sia, desa harus dapat membuat anggaran pendapatan dan belanja yang tepat dan akurat (Kobak, 2021);(Hidayat, 2020).

Penelitian terdahulu oleh Eriswanto (2022) bahwa belanja desa di Citepus, Cibodas, Cimanggu, Buniwangi, Jayanti, Citarik, Cikadu, Tonjong, dan Pasir Suren tidak terpengaruh secara signifikan oleh pendapatan asli desa karena anggaran yang relatif kecil. Karena anggarannya yang besar berasal dari APBN, Dana Desa dan Alokasi Dana Desa keduanya memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Belanja Desa. Alokasi Dana Desa juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Belanja Desa karena dana tersebut digunakan secara maksimal untuk tujuan pembangunan desa. Secara keseluruhan, belanja desa di desa-desa Kecamatan Palabuhanratu pada tahun 2017–2021 dipengaruhi sebesar 41% oleh Pendapatan Asli Desa, Dana Desa, dan Alokasi Dana Desa secara bersamaan, sementara 59% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain.

Penelitian terdahulu oleh Dasuki (2020) Belanja desa di Kabupaten Majalengka dipengaruhi secara signifikan oleh Pendapatan Asli Desa dan Alokasi Dana Desa.

Pendapatan Asli Desa berkontribusi pada pengembangan usaha desa (BUMDes), yang memanfaatkan hasilnya untuk membangun usaha, infrastruktur, pemberdayaan masyarakat, bantuan sosial, dan kegiatan dana bergulir yang diatur dalam anggaran desa. Alokasi Dana Desa juga digunakan secara efektif untuk menetapkan prioritas pembangunan desa untuk menghasilkan lebih banyak warga.

Peneliti akan melakukan penelitian pada desa Ngalupolo, khususnya tentang penganggaran desa (APBDesa). Ini adalah topik yang belum pernah digunakan dalam penelitian sebelumnya karena penelitian sebelumnya hanya membahas penganggaran daerah (kabupaten/kota). Untuk alasan ini, peneliti ingin melakukan penelitian ulang pada desa tersebut dan mengetahui bagaimana keuangan desa berpengaruh terhadap pendapatan desa dan pemanfaatannya.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Apakah Pendapatan Asli Desa berpengaruh terhadap alokasi belanja Desa Ngalupolo? (2) Apakah Alokasi Dana Desa berpengaruh terhadap alokasi belanja Desa Ngalupolo? (3) Apakah Dana Desa berpengaruh terhadap alokasi belanja Desa Ngalupolo?

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Pendapatan Asli Desa, Alokasi Dana Desa, dan Dana Desa terhadap alokasi belanja di Desa Ngalupolo. Penelitian ini bermanfaat bagi pengelola keuangan desa dalam mengoptimalkan pengelolaan sumber dana desa serta memberikan acuan bagi pemerintah desa dalam mengalokasikan anggaran secara efektif untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Hipotesis Penelitian

H1: Pendapatan Asli Desa Berpengaruh Terhadap Belanja Desa.

H2: Dana Desa Berpengaruh Terhadap Belanja Desa

H3: Alokasi Dana Desa Berpengaruh Terhadap Belanja Desa

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode analisis kuantitatif dengan variabel yang terdiri dari Pendapatan Asli Desa (X1), Dana Desa (X2), dan Alokasi Dana Desa (X3). Data mengenai dana desa diperoleh dari dokumen Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa tahun 2017. Penelitian ini dilakukan di Kantor Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Masyarakat Desa Kabupaten Nagekeo, di mana data keuangan desa menjadi fokus utama penelitian ini.

Populasi penelitian adalah data keuangan yang mencakup laporan realisasi anggaran pendapatan dan belanja dari 97 desa di Kabupaten Nagekeo. Sampel yang digunakan berupa dokumen keuangan desa, dan data sekunder diperoleh melalui beberapa metode pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dokumentasi, serta studi kepustakaan.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi beberapa tahap. Pertama, dilakukan uji asumsi klasik, yang mencakup uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan mengkorelasikan

nilai absolut residual dengan masing-masing variabel independen, dan jika nilai signifikansi pada uji t kurang dari 0,05, maka terdapat indikasi masalah heteroskedastisitas (Ghozali, 2011).

Selanjutnya, Pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen diukur melalui analisis regresi linier berganda. Persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

Persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

$$BD = \alpha + \beta_1 PADes + \beta_2 DD + \beta_3 ADD + e$$

Dimana:

BD : Belanja Desa

α : konstanta

β : Koefisien Regresi

PADes : Pendapatan Asli Desa

DDDD : Dana Desa

ADD: Alokasi Dana Desa

e e: Error/faktor pengganggu atau residual

Sumber data: (Bhuono Agung 2005:43)

Selain itu, uji t dilakukan untuk menilai pengaruh individu dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, sedangkan uji F digunakan untuk menguji pengaruh seluruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen, yaitu Belanja Desa. Koefisien determinasi (Adjusted R²) juga dihitung untuk menilai sejauh mana model dapat menjelaskan variasi dalam variabel dependen.

Hasil dan Pembahasan

Pada penelitian ini terdapat empat data yaitu tentang Belanja Desa, Pendapatan Asli Desa, Dana Desa, Alokasi Dana Desa. Berdasarkan data Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa di Desa Ngalupolo, maka langkah selanjutnya adalah menguji hasil penerimaan Realisasi Anggaran Pendapatan Asli Desa, Dana Desa dan Alokasi Dana Desa Tahun 2023 dengan menggunakan Uji Asumsi Klasik yaitu Uji multikolonieritas, uji heteroskedasitas, uji normalitas dan uji autokorelasi, dan uji hipotesis terdiri dari uji parsial (uji t), uji simultan (uji f), koefisien deteminasi.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji one-sampel kolmogorov-Smirnov. Hasil pengujian normalitas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Uji Normalitas One-Sampel Kolmogorov-Smirnov Test

Test Statistic	Asym. Sig (2-tailed)	Keterangan
----------------	----------------------	------------

Analisis Pendapatan Asli Desa, Dana Desa, dan Alokasi Dana Desa, terhadap Belanja Desa di Desa Ngalupolo Tahun 2023

0,204	0,200	Data Berdistribusi Normal
-------	-------	---------------------------

Sumber: Data olahan Peneliti, 2023

Karena nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05, residualnya berdistribusi normal, menurut tabel data.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 2. Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Signifikansi	Keterangan
PAD	0,113	Bebas Heteroskedastisitas
Dana Desa	0,720	Bebas Heteroskedastisitas
Alokasi Dana Desa	0,839	Bebas Heteroskedastisitas

Sumber: Data olahan Peneliti, 2023

Uji Multikolinieritas

Tabel 3. Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
PAD	0,987	1,013	Bebas Multikolinieritas
Dana Desa	0,919	1,289	Bebas Multikolinieritas
Alokasi Dana Desa	0,919	1,365	Bebas Multikolinieritas

Sumber: Data olahan Peneliti, 2023

Berdasarkan tabel menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antar variabel independen dengan demikian bahwa model regresi ini layak dalam pengujian.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4. Analisis Linier Regresi Berganda

Variabel Independen	Koefisien Regresi	T hitung	Signifikan
(Konstanta)	2646093335,444		
PAD	2,502	2,429	0,019
Dana Desa	5,525	1,518	0,136
Alokasi Dana Desa	1,090	0,616	0,541

Sumber: Data olahan Peneliti, 2023

Persamaan linier berganda berikut diperoleh dari tabel:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$\text{Belanja Desa} = 2646093335,444 + 2,502X_1 + 5,525X_2 + 1,090X_3$$

Uji Hipotesis

Uji Parsial (Uji t)

Tabel 4. Uji T

Variabel Independen	Koefisien Regresi	T hitung	Signifikan
(Konstanta)	2646093335,444		
PAD	2,502	2,429	0,019
Dana Desa	5,525	1,518	0,136
Alokasi Dana Desa	1,090	0,616	0,541

Sumber: Data olahan Peneliti, 2023

Berdasarkan tabel maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Hipotesis 1

Nilai koefisien regresi variabel Pendapatan Asli Desa sebesar 2,502 dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,429 > 2,017$) dan tingkat signifikan $0,019 < 0,05$. Karena t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} dan tingkat signifikan hitungnya lebih kecil dari 0,05.

Hipotesis 2

Nilai koefisien regresi variabel Dana Desa sebesar 5,525 dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,518 < 2,017$) dan tingkat signifikan $0,136 > 0,05$. Karena t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} dan tingkat signifikan hitungnya lebih besar dari 0,05.

Hipotesis 3

Nilai koefisien regresi variabel Alokasi Dana Desa sebesar 1,090 dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,616 < 2,017$) dan tingkat signifikan $0,541 > 0,05$.

Uji Simultan (Uji F)

Uji statistik f menunjukkan apakah variabel independen dalam model mempengaruhi variabel dependen secara keseluruhan. Uji ini dilakukan dengan membandingkan f_{hitung} dengan f_{tabel} dengan ketentuan sebagai berikut:

Jika $f_{hitung} > f_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_o ditolak

Jika $f_{hitung} < f_{tabel}$ maka H_a ditolak dan H_o diterima

Tabel 5. Uji F

F hitung	F tabel	Signifikan
16,576	2,82	0,004

Sumber: Data olahan Peneliti, 2023

Berdasarkan tabel menunjukkan nilai f_{hitung} 4,666 sedangkan f_{tabel} 2,70 dengan df pembilang = 3, df penyebut = 43 ($47-3-1$) sehingga $f_{hitung} > f_{tabel}$ ($16,576 > 2,82$) dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel pendapatan asli desa, dana desa dan alokasi dana desa secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap belanja desa.

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) adalah ukuran yang menunjukkan seberapa baik model regresi dapat menjelaskan variasi dari variabel terikat.

Tabel 6. Koefisien Determinasi

R Square	Adjusted R Square
0,536	0,504

Sumber: Data olahan Peneliti, 2023

Tabel menunjukkan bahwa variabel pendapatan asli desa, dana desa, dan alokasi dana desa terhadap belanja desa memiliki pengaruh sebesar 50,4%, dengan faktor tambahan sebesar 49,6%.

Kesimpulan

Kesimpulan penelitian ini bahwa Pendapatan Asli Desa memiliki pengaruh signifikan terhadap Belanja Desa di Desa Ngalupolo. Hasil regresi linier berganda menunjukkan bahwa peningkatan Pendapatan Asli Desa secara signifikan berkontribusi pada alokasi belanja desa, yang menunjukkan bahwa dana yang berasal dari sumber lokal ini dimanfaatkan untuk mendukung kebutuhan dan pengeluaran desa.

Di sisi lain, Dana Desa dan Alokasi Dana Desa tidak berpengaruh signifikan terhadap Belanja Desa di Desa Ngalupolo. Dana Desa yang ditransfer dari pemerintah pusat belum dimanfaatkan sepenuhnya dalam alokasi belanja desa, karena pemerintah desa lebih memprioritaskan pembangunan fisik dan infrastruktur. Selain itu, Alokasi Dana Desa yang bertujuan untuk pemerataan kemampuan keuangan antar desa belum dikelola secara optimal dan efisien, sehingga belum berdampak signifikan terhadap Belanja Desa dalam penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan, dan pelayanan masyarakat.

BIBLIOGRAFI

- Akhyaar, K., Purwantini, A. H., Afif, N., & Prasetya, W. A. (2022). Pengaruh Kepatuhan Pelaporan Keuangan, Sistem Pengendalian Internal Dan Whistleblowing System Terhadap Pencegahan Fraud Pengelolaan Dana Desa. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 13(2), 202–217.
- Anto, O. G. (2021). *Proses Komunikasi dalam Program Pembangunan Desa (Kasus: Dana Desa di Desa Sungai Kali Kabupaten Barito Kuala Kalimantan Selatan)*. IPB University.
- Bukhari, E. (2021). Pengaruh Dana Desa dalam Mengentaskan Kemiskinan Penduduk Desa. *Jurnal Kajian Ilmiah*, 21(2).
- Damar, V. I., Masinambow, V. A. J., & Naukoko, A. T. (2021). Efektivitas Penggunaan Dana Desa Terhadap Pembangunan Dan Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Humbia Kecamatan Tagulandang Selatan Kabupaten Kepulauan Sitaro. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 21(3).
- Dasuki, T. M. S. (2020). Pengaruh Pendapatan Asli Desa Dan Alokasi Dana Desa Terhadap Belanja Desa Di Kab. Majalengka. *J-AKSI: JURNAL AKUNTANSI DAN SISTEM INFORMASI*, 1(2), 41–54.
- Desa, B. P. D. (2017). *dana Desa untuk kesejahteraan rakyat. Cetakan Pertama. Jakarta: Kementerian Keuangan Republik Indonesia.*
- Eriswanto, E. (2022). Pengaruh Pendapatan Asli Desa Dana Desa dan Alokasi Dana Desa terhadap Belanja Desa. *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 5(3), 293–301.
- Fauzana, D. A. (2020). *Realisasi Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) dalam Peningkatan Pembangunan Infrastruktur Desa Masda Makmur Kecamatan Rambah*

- Samo Kabupaten Rokan Hulu dalam Perspektif Ekonomi Syariah*. UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU.
- Hidayat, E. (2020). Implementasi Kebijakan Dana Desa untuk Penanggulangan Pandemi Covid-19 di Sampang. *Soetomo Communication and Humanities*, 1, 126–136.
- Kobak, N. (2021). Implementasi Kebijakan Alokasi Dana Desa (Add) Di Distrik Ninia Kabupaten Yahukimo Provinsi Papua. *Jurnal Kebijakan Publik*, 3(3), 136–145. <https://doi.org/10.31957/jkp.v3i3.1572>
- Murti, R. S. (2018). *Pengaruh Pendapatan Asli Desa (PADesa), Dana Desa (DD), Alokasi Dana Desa (Add), Bagi Hasil Pajak Retribusi (BHPR) Danjumlah Sawah Terhadap Alokasi Belanja Desa Bidang Pertanian Tahun 2017 (Studi Empiris di Desa-Desa Kabupaten Wonogiri)*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Riadi, Slamet, D. (2020). Implementasi kebijakan alokasi dana desa di desa tolele kecamatan ampibabo kabupaten parigi moutong. *Jurnal Moderat*, 6(3), 490–500.
- Rizal, Y., & Siregar, M. A. (2021). ANALISIS FLYPAPER EFFECT PADA DANA ALOKASI UMUM DAN PENDAPATAN ASLI DAERAH TERHADAP BELANJA DAERAH DI PROVINSI ACEH. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)*, 5(2), 133–145.
- Saragih, R. (2018). *Konvergensi Komunikasi Dalam Pengelolaan Dana Desa Untuk Pembangunan Desa*. IPB University.
- Sasuwuk, C. H., Lengkong, F. D., & Palar, N. A. (2021). Implementasi Kebijakan Penyaluran Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (Blt-Dd) Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Desa Sea Kabupaten Minahasa. *Jap*, VII(108), 78–89.
- Sonbay, Y. Y. (2022). Kritik terhadap pemberlakuan teori agensi dalam pengelolaan dana desa di suku Boti. *Ekuitas (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 6(2), 204–223.

Copyright holder:

Tobias Timba, Murfani Umar Djalo (2024)

First publication right:

Syntax Admiration

This article is licensed under:

